

Analisis Aspek-aspek Keunggulan Bersaing di Sekolah Dasar Swasta Nugraha Bandung

Sir Kalifatullah Ermaya

Dosen Institut Manajemen Koperasi Indonesia

kalifatullah86@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Analisis Aspek-aspek Keunggulan Bersaing di SDS Nugraha, Bandung". Penulisan penelitian ini dilatarbelakangi oleh tuntutan adanya lembaga pendidikan bermutu yang nantinya mampu menciptakan Sekolah yang memiliki Keunggulan Bersaing. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Responden terdiri dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, guru, dan juga staf yang ada di SDS Nugraha Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SDS Nugraha, Bandung telah memiliki keunggulan di bidang lokasi yang strategis, keluasan kurikulum yang digunakan, program kerjasama dengan pihak luar, kualifikasi dan mutu pengajar yang memadai, dan juga prestasi siswa. Untuk semua ini, SDS Nugraha senantiasa akan terus meningkatkan kapabilitasnya sehingga sekolah bisa memiliki keunggulan bersaing yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Keunggulan Bersaing

ABSTRACT

This study is entitled "Analysis of Competitive Advantage Aspects at SDS Nugraha, Bandung". The writing of this research is motivated by the demand for quality educational institutions that will be able to create Schools that have Competitive Advantages. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. Respondents consisted of the Principal, Deputy Principal, teachers, and also staff in SDS Nugraha Bandung. The results showed that SDS Nugraha, Bandung already had advantages in the areas of strategic location, the breadth of the curriculum used, the program of collaboration with outsiders, adequate qualifications and quality of teachers, and also student achievement. For all this, SDS Nugraha will always continue to improve its capabilities so that schools can have a sustainable competitive advantage.

Keywords: Competitive Advantage

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Pendidikan dianggap sebagai suatu investasi yang paling berharga dalam bentuk peningkatan kualitas sumber daya insani untuk pembangunan suatu bangsa. Sering kali kebesaran suatu bangsa diukur dari sejauhmana masyarakatnya mengenyam pendidikan. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki oleh suatu masyarakat, maka semakin maju bangsa tersebut. Kualitas pendidikan tidak saja dilihat dari kemegahan fasilitas pendidikan yang dimiliki, tetapi sejauhmana output (lulusan) suatu lembaga pendidikan dapat membangun sebagai manusia yang paripurna sebagaimana tahapan pendidikan tersebut. (Koswara & Triatna, 2017:287)

Di era globalisasi saat ini, peningkatan mutu pendidikan harus dilakukan secara berkesinambungan. Tentunya peningkatan mutu pendidikan ini harus diikuti dengan peningkatan kualitas guru secara komprehensif yang merupakan

peran sentral dalam mengembangkan kemampuan anak bangsa. Sauri (2010:59) menyatakan bahwa guru yang profesional dituntut untuk memiliki kompetensi dalam profesi kependidikan yang menjadi tugas pokoknya.

Sekolah Dasar sebagai salah satu lembaga pendidikan tentunya dihadapkan pada persaingan yang semakin kompleks, apalagi dengan semakin bertambahnya secara signifikan jumlah sekolah dari tahun ke tahun khususnya yang terjadi di Indonesia. Oleh karena itu, sekolah harus memiliki keunggulan bersaing agar tetap bisa *sustainable*. Sekolah yang memiliki keunggulan bersaing merupakan sekolah yang dapat menciptakan loyalitas bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*). Dengan kata lain, sekolah yang baik tidak hanya sekedar mampu memberikan kepuasan jangka pendek, tetapi juga mampu menciptakan loyalitas dalam jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Di Indonesia, keunggulan bersaing lembaga pendidikan perlu ditingkatkan. Salah satu kelemahan

umum lembaga pendidikan kita dari sisi persaingan adalah terlihat dari mutu pendidikannya yang masih rendah jika dibandingkan dengan negara lain (Muhardi, 2004 :180). Menurut laporan PISA 2015 - program yang mengurutkan kualitas sistem pendidikan di 72 negara, Indonesia menduduki peringkat ke 62. Dua tahun sebelumnya (PISA 2013), Indonesia menduduki peringkat kedua dari bawah atau peringkat 71.

[<https://www.youthcorpsindonesia.org/l/peringkat-pendidikan-indonesia-di-dunia/>]

Masih rendahnya mutu pendidikan di Indonesia pada umumnya mengindikasikan perlunya pengelolaan lembaga pendidikan secara profesional. Pengelolaan lembaga pendidikan secara profesional bukan berarti harus berorientasi pada profit semata, tetapi juga harus dikelola secara efektif dan efisien sehingga lembaganya mampu tumbuh dan berkembang dengan baik, dengan tetap mengacu pada pemahaman bahwa, sekolah merupakan salah satu bentuk industri mulia yang harus dikelola dengan sebaik-baiknya tanpa keluar dari tujuan utamanya, yaitu untuk menciptakan kecerdasan dan pribadi bangsa yang bernilai luhur (Muhardi, 2004 :181).

Sekolah Dasar Swasta Nugraha merupakan salah satu sekolah dasar yang ada di wilayah Bandung Selatan. Sekolah ini memiliki visi, yakni "Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam prestasi, berkarakter mulia, berakar pada budaya bangsa dan berlandaskan ajaran agama." Visi ini tentu akan terealisasi jika ditunjang dengan aspek-aspek keunggulan bersaing yang dimilikinya sehingga mereka mampu menjadi bagian dari masyarakat dalam membangun kesejahteraan bangsa, khususnya di wilayah Kota Bandung Selatan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang muncul yang berhubungan dengan studi di SDS Nugraha dalam mengetahui aspek-aspek keunggulan bersaingnya sehingga mampu diciptakan strategi peningkatan mutu sesuai dengan keunggulan bersaing yang dimilikinya. Oleh karena itu, penulis memberi judul pada penelitian ini adalah "Analisis Aspek-aspek Keunggulan Bersaing di SD Nugraha, Bandung".

Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan dan mendapatkan data yang diperlukan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aspek-aspek keunggulan bersaing di SDS Nugraha, Bandung dan membuat strategi keunggulan bersaing di SDS Nugraha, Bandung.

Kontribusi yang Diharapkan

Sesuai dengan tujuan yang telah diuraikan, maka penelitian ini dapat bermanfaat atau digunakan, antara lain:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak manajemen dalam menentukan kebijakan dan langkah-langkah di masa mendatang, khususnya dalam upaya menciptakan strategi peningkatan keunggulan bersaing di sekolah.

2. Bagi penulis

Sebagai bahan kajian ilmiah serta menambah wawasan mengenai ilmu pedagogik dan sumber daya manusia serta dapat diimplementasikan di organisasi khususnya mengenai aspek-aspek keunggulan bersaing di sekolah.

3. Bagi pihak lainnya

Sebagai wawasan khususnya yang berhubungan dengan aspek-aspek keunggulan bersaing di sekolah dan juga sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya agar diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan.

TINJAUAN PUSTAKA

Strategi

David & David (2015:11) mengatakan bahwa strategi adalah tindakan potensial yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan yang besar. Sebagai tambahan, strategi memengaruhi kesejahteraan jangka panjang organisasi, biasanya paling sedikit lima tahun, dan berorientasi masa depan. Strategi memiliki konsekuensi multifungsi atau multidimensi dan membutuhkan pertimbangan, baik faktor internal maupun eksternal yang dihadapi oleh perusahaan.

Sementara itu, kebijakan adalah alat yang digunakan untuk mencapai tujuan tahunan. Kebijakan mencakup pedoman, aturan, dan prosedur yang dibuat untuk mendukung usaha untuk memperoleh tujuan yang dinyatakan. Kebijakan adalah pedoman dalam pembuatan keputusan dan menangani situasi yang berulang dan terjadi kembali (David & David, 2015:11).

Manajemen Pendidikan

Mulyati dan Komariah (2017:87) mengatakan bahwa manajemen pendidikan merupakan proses manajemen dalam pelaksanaan tugas pendidikan dengan mendayagunakan segala sumber secara efisien untuk mencapai tujuan secara efektif. Pada UU Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003 dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar

dan terencana untuk menciptakan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, sikap sosial, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Adapun tujuan dari manajemen pendidikan yang dikutip oleh Mulyati dan Komariah (2017:88) adalah: (1) **Produktivitas** adalah perbandingan terbaik antara hasil yang diperoleh (output) dengan jumlah sumber yang dipergunakan (input). Produktivitas dapat dinyatakan secara kuantitas maupun kualitas; (2) **Kualitas** menunjukkan kepada suatu ukuran penilaian atau penghargaan yang diberikan atau dikenakan kepada orang dan/atau jasa tertentu berdasarkan pertimbangan objektif atas bobot dan/atau kinerjanya; (3) **Efektivitas** adalah ukuran keberhasilan tujuan organisasi; (4) **Efisiensi** berkaitan dengan cara yaitu membuat sesuatu dengan betul (*doing things right*) sementara efektivitas adalah menyangkut tujuan (*doing the right things*) atau efektivitas adalah perbandingan antara rencana dengan tujuan yang dicapai, efisiensi lebih ditekankan pada perbandingan antara input/sumber daya dengan output.

Mutu Pendidikan

Menurut Sauri (2017:35-36) Manusia dilahirkan dalam suatu kondisi yang lemah dan tidak tahu apapun, kemudian tumbuh dan berkembang menjadi manusia sesungguhnya. Pertumbuhan dan perkembangan manusia tidak dapat diserahkan begitu saja kepada alam lingkungannya. Ia memerlukan bimbingan dan pengarahan karena terbatasnya kondisi fisik serta kemampuan yang dimilikinya. Oleh karena itu, manusia adalah makhluk yang memerlukan pendidikan. Perubahan yang dialami manusia itu menyebabkan manusia perlu pendidikan, sebab pendidikan pada dasarnya adalah upaya sadar untuk mengubah perilaku manusia dari suatu kondisi kepada kondisi lainnya yang lebih baik.

Mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan oleh pelanggan (Koswara & Triatna, 2017:295). Ace Suryadi dan H.A.R Tilaar (1995:108) menjelaskan bahwa mutu pendidikan merupakan kemampuan sistem pendidikan yang diarahkan secara efektif untuk meningkatkan nilai tambah faktor input agar menghasilkan output yang setinggi-tingginya.

Keunggulan Bersaing

Menurut Porter (1998:1), "Keunggulan bersaing merupakan pencarian posisi bersaing yang menguntungkan dalam suatu industri, sebagai arena terjadinya persaingan". Lebih lanjut dinyatakan

bahwa, keunggulan bersaing bertujuan untuk menentukan posisi yang menguntungkan dan berkelanjutan terhadap kekuatan-kekuatan yang menentukan persaingan industri. Pengertian yang dikemukakan Porter tersebut sesungguhnya memberikan arti yang **luas** dan **berorientasi jangka panjang**. Disebut luas, karena keunggulan bersaing diartikan sebagai pencarian posisi bersaing. Pencarian posisi bersaing yang dimaksud adalah bagaimana suatu organisasi berupaya untuk menempatkan dirinya dalam industri dengan memiliki nilai-nilai unggul yang berbeda atau lebih baik dibandingkan dengan pesaingnya. Sehingga dengan nilai-nilai unggul tersebut suatu perguruan tinggi mendapatkan tempat tersendiri yang membentuk citra baik dalam benak masyarakat sasarnya.

Selain itu, pengertian berkelanjutan yang dikemukakan Porter menunjukkan keunggulan bersaing yang dimiliki suatu organisasi bukan ditujukan untuk sesaat atau jangka pendek, tetapi bagaimana berbagai upaya yang harus dilakukan organisasi tersebut agar keunggulan bersaing ini bersifat berkesinambungan. Dengan demikian orientasi keunggulan bersaing bukan hanya ditujukan untuk menciptakan kepuasan (*satisfaction*), bagi pemangku kepentingan, tetapi lebih dari itu menciptakan loyalitas (*loyalty*) bagi pemangku kepentingan dalam jangka panjang. (Muhardi, 2014 : 181 – 182)

Aspek-aspek Keunggulan Bersaing di Sekolah

Menurut Kotler dan Fox (1995:237), suatu lembaga pendidikan dapat mendiferensiasikan dirinya dengan berbagai cara. Diantaranya adalah berdasarkan pada berbagai aspek, yang lebih lanjut penjabarannya (Muhardi, 2004 :189-190) adalah sebagai berikut:

1. Lokasi (*location*), yaitu suatu lembaga pendidikan yang mendiferensiasikan dirinya melalui keunggulan letak lokasinya yang strategis.
2. Mutu, jumlah, dan macam jurusan yang ditawarkannya (*quality, number and type of faculty*), yaitu keunggulan diferensiasi melalui penekanan mutu yang lebih baik, banyaknya jurusan, dan macam atau jenis jurusan yang ditawarkannya.
3. Sifat dari keluasan kurikulum (*the nature of the curriculum-broad*), yaitu keunggulan diferensiasi melalui cakupan kurikulum apakah ditujukan untuk umum, atau untuk persiapan karir tertentu yang spesifik.
4. Ciri-ciri khusus (*special features*), yaitu keunggulan diferensiasi melalui bentuk dan penentuan jenis program, misalkan penawaran kurikulum tiga tahun, program kerja sama, dan lain-lain yang menjadi keunggulan dan dapat membedakannya dengan pesaing.

5. Mutu sumber daya manusia (*human resource quality*), yaitu keunggulan dalam mendiferensiasikan dirinya melalui kualifikasi dan mutu SDM yang mereka miliki.
6. Prestasi lulusan (*the achievement of graduates*), yaitu keunggulan mendiferensiasi karena prestasi lulusan yang dihasilkan suatu lembaga pendidikan tersebut mempunyai posisi tawar yang baik di pasar kerja.
7. Teknologi yang digunakan atau yang tersedia (*the technologies used or available*), yaitu keunggulan mendiferensiasikan dirinya melalui teknologi yang digunakannya. Suatu lembaga pendidikan yang tertinggal dalam bidang teknologi akan sangat sulit dalam bersaing, karenanya unsur teknologi menjadi tuntutan yang tidak dapat diabaikan dalam dunia pendidikan.
8. Persyaratan program (*program requirement*), yaitu adanya keunggulan dengan mendiferensiasikan dirinya melalui persyaratan program yang harus dipenuhi, misalnya: syarat etika atau agama bagi program tertentu yang disyaratkan.
9. Suasana kampus (*the campus atmosphere*), yaitu keunggulan mendiferensiasikan dirinya melalui penciptaan suasana kampus yang kondusif dan dinamis sehingga menimbulkan kesan tersendiri dibandingkan dengan lembaga pendidikan lainnya.
10. Biaya pendidikan yang ditentukan (*the price charged*), yaitu keunggulan mendiferensiasikan dirinya melalui penetapan biaya pendidikan yang lebih layak dibandingkan dengan pesaing.
11. Kemudahan aturan lembaga pendidikan dan ketentuan yang harus dipenuhi, serta adanya hubungan kerjasama yang baik dengan berbagai pihak luar (eksternal) lembaga, tentunya dengan tetap memperhatikan pentingnya mutu pendidikan, yang menjadikan suatu lembaga pendidikan tertentu berbeda dan mempunyai nilai unggul di mata masyarakat pengguna jasa pendidikan.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Studi deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan menjadi mampu untuk menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi. Tujuan deskriptif ini adalah memberikan kepada peneliti sebuah riwayat atau untuk menggambarkan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena perhatian dari perspektif seseorang, organisasi, orientasi industri, atau lainnya. (Sekaran, 2007:158-159).

Informan dalam penelitian ini terdiri dari: Kepala Sekolah SDS Nugraha, Wakil Kepala Sekolah,

Kepala Tata Usaha, Kepala Perpustakaan dan beberapa guru bidang studi.

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu bentuk teknik pengambilan data tanpa mengajukan pertanyaan kepada responden. Menurut Sekaran (2011:102) orang dapat diamati dalam lingkungan kerja mereka sehari-hari atau dalam situasi lab, dan aktivitas serta perilaku mereka atau *item* minat lainnya bisa dicatat dan direkam. Teknik observasi ini digunakan penulis dalam rangka mengamati lingkungan di SDS Nugraha, ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di SDS Nugraha dalam rangka untuk mengetahui aspek-aspek keunggulan bersaing di SDS Nugraha, Bandung.

2. Dokumentasi

Dokumentasi bisa berupa berbagai arsip dan catatan-catatan yang ada relevansinya dengan penulisan penelitian ini, seperti profil SDS Nugraha, rencana strategis dan program kegiatan sekolah, arsip proposal kegiatan dan pengadaan fasilitas sekolah, data siswa, guru, data sarana prasarana, data staf dan pegawai, kalender pendidikan dan sebagainya.

3. Wawancara atau *interview*

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian. (Indriantoro & Supomo, 2012:152). Wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan data melalui informasi dari pihak terkait dan terlibat dalam pelaksanaan pendidikan di SDS Nugraha yang berkaitan dengan aspek-aspek keunggulan bersaing di sekolah.

Teknik Analisis Data

Data tentang strategi peningkatan mutu pendidikan di SDS Nugraha dikumpulkan lalu dianalisis secara kualitatif dengan tahapan sebagai berikut (Sugiyono, 2010: 333-341):

1. *Data Reduction* (reduksi data), yaitu menyederhanakan data yang telah dikumpulkan yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian.
2. *Data Display* (penyajian data), yaitu data yang telah diperoleh melalui teknik pengumpulan data akan diorganisasikan, disusun dalam bentuk tabel, sehingga akan mudah dipahami.
3. Triangulasi, yakni mengecek kredibilitas data dari berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data yang diperoleh (Moleong, 2007:330).
4. *Conclusion Drawing/Verification*, langkah ini menurut Miles and Huberman dalam Sugiono

(2010:345) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu menarik kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh mengenai strategi yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, faktor pendukung dan penghambat serta solusi yang diambil dalam mengatasi hambatan dalam peningkatan mutu pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Profil Sekolah

Sekolah Dasar Swasta Nugraha Kota Bandung adalah sekolah swasta di wilayah Bandung Selatan tepatnya di Jalan PLN Dalam (Moch. Toha) No. 4 – 6 (enam) Kelurahan Ciseureuh Kecamatan Regol Kota Bandung. Sekolah Dasar Swasta Nugraha Kota Bandung berada di bawah naungan Yayasan Esa Nugraha Bhakti Bandung.

Dalam perkembangannya, Sekolah Dasar Swasta Nugraha mendapatkan jumlah animo calon peserta didik yang terus meningkat dari tahun ke tahun sehingga memerlukan ruang belajar yang jumlahnya cukup untuk menampung calon peserta didik baru khususnya calon peserta didik yang berdomisili berdekatan dengan sekolah dan pada umumnya calon peserta didik lain di kawasan dalam/luar Kota Bandung yang berminat menimbang ilmu pada Sekolah Dasar Swasta Nugraha Kota Bandung.

Identitas Sekolah:

Nama Sekolah : SD Swasta Nugraha

Alamat : Jl. PLN Dalam (Moch. Toha) No. 4 Kel. Ciseureuh Kec. Regol Kota Bandung Provinsi Jawa Barat No Telp (022) 88885318,
Email: sdsnugraha4@gmail.com
Tahun didirikan: 1972
NSS : 102026006061
NPSN : 20219821

Sarana dan Prasarana Bangunan:

Adapun sarana dan prasarana sebagai pendukung dalam kegiatan belajar mengajar Tahun Ajaran 2017/2018 Sekolah Dasar Swasta Nugraha Kota Bandung memiliki perincian sesuai berikut:

- 1 (satu) ruang kerja Kepala Sekolah.
- 1 (satu) ruang kegiatan Guru.
- 13 (tiga belas) ruang kegiatan belajar siswa.
- 1 (satu) ruang perpustakaan.
- 1 (satu) ruang untuk peralatan olah raga.
- 1 (satu) ruang aula.
- 1 (satu) ruang satpam
- Lapangan untuk melaksanakan upacara dan kegiatan ekstrakurikuler.
- Fasilitas sarana untuk beribadah / Mesjid

- Fasilitas 5 (lima) kamar kecil yang terdiri dari :
2 (dua) kamar kecil untuk guru dan 4 (empat) kamar kecil untuk murid.

Tabel 1. Kualifikasi Tenaga Kependidikan SD Swasta Nugraha

Kualifikasi	Jumlah	Presentase
Magister (S2)	1	3%
Sarjana (S1)	19	66%
Diploma II (D2)	4	14%
Diploma I (D1)	1	3%
SMA	3	10%
SMP	1	3%
Jumlah seluruhnya	29	100%

Tabel 2. Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berdasarkan Status Kepegawaian SDS Nugraha

Kualifikasi	Jumlah	Presentase
Guru dan Tendik PNS	6	21%
Guru dan Tendik Tetap Yayasan	10	34%
Guru dan Tendik Tidak Tetap	13	45%
Jumlah	29	100%

Visi Sekolah

Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam prestasi, berakarakter mulia, berakar pada budaya bangsa dan berlandaskan ajaran agama.

Misi Sekolah

- Menanamkan keyakinan/akidah melalui pengalaman ajaran agama yang dianut dalam bergaul dan bertindak.
- Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan kompetitif.
- Mendorong dan membantu peserta didik untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- Menumbuhkan dan melestarikan budaya lokal.

Strategi Sekolah

- Penataan manajemen kelembagaan.
- Meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar.
- Meningkatkan kualitas kependidikan.
- Meningkatkan profesionalisme kinerja kependidikan.

Tujuan Sekolah

- Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
- Meningkatkan mutu lulusan, baik prestasi akademik maupun non akademik.
- Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat Kabupaten/Kota.

- d. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
- e. Menjadi sekolah pelopor dan penggerak yang diminati di lingkungan masyarakat sekitar.

Aspek-aspek Keunggulan Bersaing di SDS Nugraha

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDS Nugraha Bandung, maka aspek-aspek Keunggulan Bersaing yang ada di sekolah ini adalah:

1. Untuk lokasi SDS Nugraha, Bandung ini semua responden menjawab sangat strategis, sebab letaknya tidak jauh dari keramaian dan jalan raya. Oleh karena itu, lokasi sekolah ini sangat mudah untuk dicapai, hanya sekitar 500 meter dari jalan utama di Jalan Moch Toha. Hal ini berarti tidak ada kesulitan yang signifikan bagi konsumen untuk mengakses sekolah ini. Selain itu, lokasi yang strategis ini ditunjang dengan lebar jalan yang bisa dilewati oleh 2 mobil.
2. Untuk mutu dan macam kegiatan yang ditawarkan oleh sekolah, responden menjawab bahwa SDS Nugraha telah menawarkan mutu pendidikan yang dikemas oleh kurikulum dari dinas dan yayasan. Namun responden lain ada yang mengatakan bahwa beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan dengan baik, karena adanya keterbatasan fasilitas yang kurang memadai, contohnya adalah belum adanya perlengkapan olahraga yang ditunjang dengan lapangan olahraga yang besar, sehingga untuk kegiatan olahraga masih terbatas.
3. Untuk sifat dari keluasan kurikulum, semua responden menjelaskan bahwa kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum pada Tahun 2013 yang sesuai dengan harapan Bapak Walikota Bandung untuk menjadi Sekolah yang Juara. Kurikulum 2013 (K-13) adalah kurikulum yang berlaku dalam Sistem Pendidikan Indonesia. Kurikulum ini merupakan kurikulum tetap diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum-2006 (yang sering disebut sebagai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun. (https://id.wikipedia.org/wiki/Kurikulum_2013). Selain itu, kurikulum ini dikembangkan dengan aturan sekolah yang menginduk pada kurikulum sebelumnya.
4. Untuk program kerja sama, SDS Nugraha telah memiliki keterkaitan dengan lembaga lain seperti ekstrakurikuler bahasa Inggris yang diselenggarakan setiap hari Sabtu dan dibagi menjadi 4 tingkatan. Ekstrakurikuler yang bekerja sama dengan Yayasan Nina Soeradiredja sejak tahun 2012 ini diikuti oleh seluruh siswa di SDS Nugraha. Hal ini tentu dimaksudkan agar siswa

bisa lebih mantap dalam menghadapi era globalisasi dan MEA. Selain itu, SDS Nugraha juga telah bekerja sama dengan Lembaga Seni Budaya YPK untuk seni Silat. Dengan adanya kerjasama ini, diharapkan SDS Nugraha mampu memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman lain yang menunjang kegiatan di Sekolah.

5. Untuk kualifikasi dan mutu pengajar yang ada di SDS Nugraha ini, ternyata sekolah ini telah memiliki pengajar yang berpengalaman dan berkualifikasi sarjana. Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di SDS Nugraha, wakil kepala sekolah selalu memberikan perkembangan pendidikan dengan cara mengikuti pelatihan, pembinaan kurikulum dan seminar-seminar yang ada kaitannya dengan proses pembelajaran. Selain dengan mengikuti hal di atas, para pengajar juga diharuskan menambah wawasannya dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Seorang guru yang menjadi responden dalam penelitian ini yang bernama Ibu Budiarti menjelaskan bahwa sekolah harus melakukan studi banding ke sekolah-sekolah lain yang lebih baik kualitasnya untuk mendapatkan contoh dan inspirasi dari sekolah-sekolah tersebut. Selain itu ibu Budiarti menambahkan bahwa untuk meningkatkan kualitas guru, maka diharuskan menciptakan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan prestasi peserta didik dan tidak terpaku pada metode yang ada agar bisa menggali informasi yang inovatif. (Ermaya, 2017)
6. Untuk prestasi lulusan yang ada di SDS Nugraha ini, responden mengatakan bahwa sasaran yang ditargetkan oleh sekolah ini adalah bahwa siswa diharapkan mampu melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih baik, seperti SMP N 2, SMP N 5, SMP 10 dan SMP 3. Selain itu, responden lain mengatakan bahwa 90% hasil lulusan masuk ke sekolah yang diinginkan. Oleh karena itu, Bapak Kepala Sekolah di SDS Nugraha Bandung yang bernama Eko Firmansyah, M.Pd mengemukakan bahwa untuk meningkatkan prestasi siswa dalam bidang akademik, diutamakan dengan cara belajar yang disiplin, diberikan penambahan alokasi waktu, bimbingan dan pengayaan, juga diberikan pelatihan secara kontinyu. Sedangkan di bidang non akademiknya yaitu siswa diberikan pembelajaran ekstrakurikuler yang meliputi belajar komputer, kesenian, keagamaan dan olahraga. (Ermaya, 2017)
7. Untuk teknologi yang tersedia dan digunakan di SDS Nugraha, seorang responden mengatakan bahwa teknologi ini hanya sebatas memanfaatkan sebagai media pembelajaran. Selain itu, Bapak Tatang selaku Wakil Kepala Sekolah mengatakan bahwa teknologi yang digunakan masih kurang memadai dan hanya menggunakan teknologi yang

seadanya saja seperti menggunakan HP dan Laptop dengan jumlah yang sangat terbatas.

8. Untuk persyaratan program kelulusan, di SDS Nugraha sebetulnya tidak ada persyaratan khusus (tidak boleh kurang dari 7 tahun). Namun untuk kelulusan itu sendiri, siswa diharapkan lulus UN dan US serta ditargetkan harus hapal surat-surat pendek dan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
9. Untuk suasana di SDS Nugraha, beberapa responden mengatakan bahwa sekolah bisa dikatakan kurang nyaman karena kelas dipakai untuk siswa SMP sehingga terkadang siswa SD harus pulang lebih awal karena kelasnya dipakai oleh pihak SMP Nugraha, akan tetapi di dalam proses pembelajarannya dapat berlangsung dengan kondusif karena kelasnya bersih dan luas.
10. Untuk penetapan biaya pendidikan yang ditentukan oleh pihak SDS Nugraha, responden mengatakan bahwa penempatan biaya di sekolah cukup terjangkau oleh masyarakat karena relatif murah. Pada umumnya untuk semua siswa telah ditentukan biayanya, akan tetapi untuk siswa/I yang kurang mampu ada keringan bahkan ada yang dibebaskan beban membayarnya.
11. Untuk kemudahan aturan lembaga pendidikan dan ketentuan yang harus dipenuhi, maka di SDS Nugraha ini telah membuat ketentuan dan peraturan yang ditetapkan, misalnya: siswa-siswi harus menggunakan pakaian yang rapih dan sopan sesuai dengan jadwal setiap harinya, misalnya jika hari Senin menggunakan seragam putih merah, pada hari Jum'at harus menggunakan baju batik dan sebagainya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis adalah:

1. SDS Nugraha Bandung telah memiliki keunggulan di bidang lokasi yang strategis, keluasan kurikulum yang digunakan, program kerjasama dengan pihak luar, kualifikasi dan mutu pengajar yang memadai, dan juga prestasi siswa. Untuk semua ini, SDS Nugraha senantiasa akan terus meningkatkan kapabilitasnya sehingga sekolah bisa memiliki keunggulan bersaing yang berkelanjutan.
2. SDS Nugraha Bandung harus memperbaiki fasilitas terutama di bidang olahraga, baik itu peralatan olahraga dan juga tempat olahraga yang memadai. Selain itu SDS Nugraha juga perlu meningkatkan fasilitas teknologi yang ada di lingkungannya. Persyaratan program kelulusan juga ditingkatkan untuk mencapai standar kompetensi yang diharapkan di jenjang sekolah

yang lebih tinggi. Dan yang terakhir jumlah kelas belum memadai.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah:

1. Untuk fasilitas peralatan olahraga di sekolah, penulis memberikan masukan dengan menambah fasilitas alat olahraga dan sebaiknya dari pihak sekolah sendiri bisa menambah luas lapangan agar murid sekolah bisa berolahraga dengan leluasa tanpa adanya hambatan yang signifikan.
2. Untuk teknologi, sebaiknya pihak sekolah dapat memberikan fasilitas laboratorium komputer dan menaruh beberapa modem wifi di beberapa spot yang penting dan juga di perpustakaan guna kepentingan kelancaran pembelajaran di SDS Nugraha, Bandung.
3. Untuk persyaratan program kelulusan, sebaiknya ditingkatkan lagi persyaratannya seperti harus bisa menguasai Bahasa Inggris dan Bahasa Sunda untuk level tertentu.
4. Untuk fasilitas kelas, sebaiknya pihak sekolah bisa menambah lagi jumlah kelas agar nantinya tidak berebut kelas dengan pihak dari SMP Nugraha.

DAFTAR PUSTAKA

- Ace Suryadi dan H.A.R Tilaar (1995). *Analisis Kebijakan Pendidikan Suatu Pengantar*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- David Fred R. & David Forest R. (2015). *Manajemen Strategik*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Ermaya, Sir Kalifatullah (2017). *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Swasta Nugraha Kota Bandung*. Proceeding International Conference on Arabic Language Arab and Islam Relation. Bandung: Departemen Pendidikan Bahasa Arab FPBS UPI.
- <https://www.youthcorpsindonesia.org/l/peringkat-pendidikan-indonesia-di-dunia/>
- Indriantoro, Nur & Supomo, Bambang (2012) *Metodologi Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Koswara, D. Deni & Triatna Cepi (2017). *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Kotler, Philip dan Karen F. A. Fox (1995). *Strategic Marketing for Educaional Institutions*. Second Edition: New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Moleong, J, Lexy (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Raja Rosdakarya

- Muhardi (2004). *Aspek-aspek Keunggulan Bersaing Perguruan Tinggi*. Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan. ISSN 0215-8175 Volume XX No. 2. Bandung: Pusat Penerbitan Unisba
- Mulyati, Yati Siti & Komariah, Aan (2017). *Manajemen Sekolah*. Bandung: Alfabeta
- Nurchayati dan Gozali, Imam (2015). *Penerapan Model Strategi Keunggulan Bersaing Berorientasi Lingkungan Pada Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Kota Semarang*. e-Jurnal Serat Acitya Universitas 17 Agustus 1945 Semarang Vol 4 No 2. Semarang
- Nurhasan (1994). *Konvensi Nasional Pendidikan Indonesia, Kurikulum untuk Abad 21: Indikator Cara Pengukuran dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mutu Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Sindo
- Sauri, Sofyan & Firmansyah, Herlan (2010). *Meretas Pendidikan Nilai*. Bandung: Arfino Raya
- Sauri, Sofyan (2017). *Kesantunan Berbahasa*. Bandung: Royyan Press
- Sekaran, Uma (2007). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Buku 1 Edisi 4. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Buku 2 Edisi 4. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Sugiyono (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Umaedi (1999). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah; Sebuah Pendekatan Baru dalam Pengelolaan Sekolah untuk Peningkatan Mutu*.